

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan tidak lepas dari matematika. Sehingga matematika dipelajari oleh semua jenjang pendidikan baik dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika merupakan ilmu yang berkenaan dengan bilangan atau angka dan kegiatan hitung–menghitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Matematika juga dapat diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang berpusat pada konsep-konsep seperti kuantitas, struktur, ruang dan perubahan, dan juga disiplin ilmu yang mempelajari hal-hal tersebut. Matematika adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang terdiri atas konsep-konsep abstrak.

Reys, et. al., (dalam Supriyadi dkk, 2012, hlm. 230) mengemukakan bahwa matematika mencakupi lebih dari sekedar komputasi (1998:2). Dikemukakan bahwa matematika adalah: (1) ilmu tentang pola-pola hubungan, (2) suatu cara berpikir, (3) seni, yang ditunjukkan dari konsistensinya, (4) bahasa, yakni memiliki ketentuan pasti dan berupa simbol, (5) alat untuk memecahkan masalah baik abstrak maupun praktis.

Sundaya (dalam Kurniawan, 2017, hlm.2) menyatakan bahwa pada umumnya guru mengajarkan matematika dengan menerangkan konsep dan operasi matematika, memberi contoh mengerjakan, serta meminta siswa untuk mengerjakan soal yang sejenis dengan soal yang sudah dijelaskan guru. Tujuan guru untuk memberikan soal kepada siswa yaitu diketahuinya kemampuan dan pemahaman siswa setelah mempelajari materi dalam

kegiatan belajar mengajar. Salah satu bentuk soal yang diberikan guru yaitu soal cerita.

Soal cerita menurut Sugondo (dalam Ratna Widiyanti Utami, B. T, 2018, hlm.188) “soal cerita matematika merupakan soal-soal yang menggunakan bahasa verbal dan umumnya berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.”

Soal cerita memiliki manfaat bagi siswa yaitu untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam menghadapi soal matematika, khususnya soal cerita siswa dituntut untuk menguasai cara mengaplikasikan konsep-konsep matematika. Sehingga para siswa agar dapat menyelesaikan soal matematika bentuk cerita mereka harus dapat mengubah kalimat soal cerita kedalam bentuk matematika. Selain itu, siswa diharuskan memahami soal cerita dari setiap soal cerita yang disajikan dengan perbedaan-perbedaan strategi dalam cara penyelesaiannya.

Pramudya (2016) menyatakan adapun langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita meliputi membaca dan memahami soal cerita, membuat model perhitungan, melakukan perhitungan, dan menarik kesimpulan. Dalam menyelesaikan soal cerita matematika bukan sekedar memperoleh hasil berupa jawaban, tetapi yang lebih penting yaitu siswa harus mengetahui dan memahami proses berpikir atau langkah-langkah untuk mendapatkan jawaban tersebut. Jika salah satu langkah penyelesaiannya terdapat kesalahan maka akan menyebabkan kesalahan pada langkah selanjutnya. Namun, pada kenyataannya hal-hal tersebut menyebabkan seringnya terjadi kesulitan ketika siswa mengerjakan soal cerita matematika.

Muncarno (dalam Respina Kartikasari, 2017, hlm. 2) mengemukakan kesulitan dalam mengerjakan soal cerita disebabkan karena siswa kurang cermat dalam membaca dan memahami kalimat demi kalimat serta mengenai apa yang diketahui dalam soal dan apa yang ditanyakan, serta bagaimana cara menyelesaikan soal secara tepat. Salah satu materi matematika di SD kelas IV yang terjadi kesulitan dalam proses pengerjaannya yaitu materi operasi hitung bilangan bulat.

Operasi hitung bilangan bulat mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian pada bilangan bulat netral dan bilangan bulat positif atau bilangan bulat negatif. Siswa seringkali merasa kesulitan dalam melakukan operasi bilangan bulat ini, apalagi jika soal yang disajikan dalam bentuk soal cerita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 1 Sajira, diperoleh keterangan bahwa pada proses penyelesaian soal cerita matematika, siswa terdapat kesulitan yaitu dalam memahami kalimat pada soal cerita yang diberikan guru. Selain itu, siswa masih mengalami kebingungan dalam menerjemahkan kalimat soal cerita kedalam kalimat matematika sehingga mereka mengalami kesulitan untuk menentukan strategi menyelesaikan soal cerita khususnya pada operasi bilangan bulat.

Putri NAP pada tahun 2018 melakukan penelitian yang sejenis mengenai penelitian ini yaitu “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas IV SD Negeri 2 Singosari”, pada penelitian tersebut yang membedakan adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu *mix method*. *Mix method* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian. Selain itu, teknik penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian tersebut adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah kualitatif dengan metode deskripsi kualitatif. Selain itu, teknik penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis kesulitan belajar siswa lebih terarah karena penelitian ini terdapat kisi-kisi instrumen kesulitan belajar siswa dan rubrik penilaian kesulitan belajar siswa sebagai acuan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa.

Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk mencari tahu dan menganalisis kesulitan-kesulitan apa saja yang terdapat pada siswa kelas IV SDN 1 Sajira

dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung bilangan bulat dan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Pada Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Bulat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat.
2. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan mengenai kesulitan pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk giat dalam mempelajari lagi. Membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan bulat.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi mengenai kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam merancang pembelajaran untuk

meminimalkan terjadinya kesulitan yang dilakukan siswa pada pengerjaan soal cerita operasi hitung bilangan bulat selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan *sharing* bagi para guru untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai operasi hitung bilangan bulat di Sekolah Dasar.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam materi operasi bilangan bulat, sehingga dapat dijadikan pegangan untuk mengantisipasi kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat dalam mengajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sajira yang beralamat di Jl. Raya Sajira KM. 27 Rangkasbitung, Kp Sajira Babakan, Kelurahan Sajira, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak-Banten. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat pada penjumlahan dan pengurangan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis menurut KBBI adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Menurut Hamzah (2014, hlm. 153) analisis (*analysis*) merupakan kemampuan memecahkan materi menjadi bagian-bagian sehingga struktur organisasi materi dapat dimengerti. Jadi analisis merupakan kegiatan memilah sesuatu untuk dikelompokkan menjadi bagian-bagian berdasarkan kriteria yang kemudian diartikan.
2. Kesulitan belajar atau *learning disabilities* artinya ketidakmampuan belajar. Menurut Hammil (dalam Fathani, 2012, hlm. 12) mengemukakan bahwa “Kesulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar dan menghitung”. Kesulitan belajar juga diartikan sebagai siswa yang tidak

dapat belajar dengan wajar dan berbeda dengan teman-teman lainnya, karena adanya ancaman, hambatan atau gangguan yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Mulyadi (dalam Kurniawan, 2017, hlm. 2) “kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.” Jadi kesulitan belajar adalah ketidakmampuan belajar siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan berbagai faktor yang dialami siswa.

3. Soal cerita menurut Laily (Tanpa nama, hlm. 1) adalah kalimat verbal sehari-hari yang makna dari konsep dan ungkapannya dapat dinyatakan dalam simbol dan relasi matematika. Soal cerita merupakan soal matematika yang dirancang dengan menggunakan kalimat yang memiliki makna dari konsep matematika.
4. Operasi hitung adalah pengerjaan perhitungan baik penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian. Menurut Soedjali (dalam Rosyadi, 2016, hlm.30) operasi adalah pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar, dan pengerjaan matematika lain. Dalam operasi hitung yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan kepada penyelesaian perhitungan penjumlahan dan pengurangan, hal ini mengacu kepada Kompetensi Dasar yang dipelajari dikelas IV SDN Serang 4 yaitu 3.3 menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal, dengan indicator materi penaksiran hasil penjumlahan dan pengurang bilangan bulat.
5. Bilangan bulat adalah himpunan yang terdiri dari bilangan negatif, nol dan positif (... , -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, ...).